

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Madrasah Tsanawiyah Inayatul Marzuki beralamat di Desa Tatah Layap Rt 7. Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar Propinsi Kalimantan Selatan.

1. Sejarah singkat berdirinya Madrasah Tsanwiyah Inayatul Marzuki

Melihat arus perkembangan modernisasi dan kemajuan teknologi informasi yang cukup pesat, dirasa perlu adanya pengetahuan yang mampu membendung dampak negative yang mungkin timbul akaibat dari modernisasi dan globalisasi yang notabene sangat merugikan bagi masyarakat, lebih-lebih bagi generasi muda yang begitu rentan terhadap perubahan yang terjadi.

Pondok pesantren dipandang sangatlah tepat sebagai sarana untuk mengodok kader-kader bangsa yang imun terhadap dampak negatif dari modernisasi serta globalisasi yang berkembang sangat cepat masuk dan menjerumuskan geneasi muda terperosok dalam kehidupan yang penuh hura-hura dan fantasi-fantasi indah kehidupan duniawi.

Di saat sebagian besar sarana-sarana pendidikan lain tak bias lagi mengelak dari keadaan tersebut, pondok pesantren tampil dan hadir sebagai alternatif pilihan bagi umat Islam khususnya untuk bias menyelamatkan masa depan bangsa ini dari keadaan tersebut.

Merujuk dan berpedoman pada tuntunan agama, anak-anak dididik, dibimbing, dan dibina berdasarkan tuntunan dan tuntutan syari'at serta nilai-nilai

luhur yang terkandung dalam ajaran-ajaran Islam yang bersumber pada Alquran dan juga hadits. Dan juga dengan pengawasan dan kedisiplina yang tinggi diharapkan tumbuh generasi-generasi muda yang islami, yang mampu mempertahankan kemurnian agama tanpa mengesampingkan kepentingan duniawinya, yang mampu bertahan dari pengaruh negative yang ditimbulkan oleh Modernisasi dan Globalisasi tersebut, dan mampu membawa bangsa ini bangkit dari keterpurukan.

Atas dasar pertimbangan di atas, maka pada tahun 1986 M/1406 H, dipelopori oleh Alim Ulama dan Tokoh Masyarakat di daerah Desa Tatah Layap Kecamatan Kertak Hanyar (Sekarang Kecamatan Tatah Makmur) Kabupaten Banjar, didirikanlah Pondok Pesantren Inayatul Marzuki dengan KH. Abdullah Jamal sebagai Pimpinannya, Beliau adalah seorang tokoh Ulama dan pemuka masyarakat di daerah tersebut yang oleh masyarakat sekitar dinilai mampu untuk melaksanakannya.

Nama Inayatul Marzuki sendiri diambil dari nama KH. Marzuki Ibnu Madhan, seorang tokoh ulama yang ada dan masyhur di daerah tersebut. tokoh tersebut terkenal mempunyai wibawa dan pengaruh yang besar, mempunyai wawasan yang luas dan dalam ilmu pengetahuan agamanya.

Diharapkan, dengan penggunaan nama tersebut kader-kader yang dihasilkan mempunyai wawasan yang luas dan mempunyai ilmu pengetahuan agama yang dalam seperti beliau sehingga dapat menjaga kemurnian ajaran Islam dari dampak Negatif Modernisasi dan Globalisasi (Insya Allah).

Dalam perkembangannya, pondok pesantren ini yang pada mulanya hanya memiliki enam bilik (kelas) kini telah memiliki beberapa bangunan yang terdiri dari ruang kelas, ruang kantor, Mushalla, Asrama Putra, Asrama Putri, Perpustakaan dan juga kafetaria. Namun sebagian besar dari bangunan tersebut dalam keadaan kurang baik dan cukup memprihatinkan karena Konstruksi bangunan yang terbuat dari kayu sehingga lapuk dimakan usia.

Selain dari itu, Pimpinan dan Pengelola menyadari, untuk dapat bertahan di zaman yang penuh persaingan ini, tak cukup hanya dengan berbekal ilmu pengetahuan agama saja. Santri juga perlu dibekali dengan Ilmu pengetahuan dan keterampilan yang bermanfaat bagi kehidupan duniawi mereka sehingga mereka tidak berpikir sempit dan bersikap radikal, tapi bisa berpikir lebih rasional dan dapat melangkah lebih maju dari generasi sekarang.

Pada tanggal 1 Juni 2002, setelah berbicara dan bertukar pendapat dengan berbagai pihak, maka didirikanlah Madrasah Tsanawiyah Inayatul Marzuki dengan Kepala Sekolah KH. Syamsuddin. Pendirian itu dikukuhkan dengan dikeluarkannya surat rekomendasi dari kepala kantor Departemen Agama Kabupaten Banjar Nomor: M.O-2/2-d/PP.00.6/001/2004 tanggal 2 Januari 2004 dan diberikannya piagam pendirian madrasah No: 007 yang dikeluarkan berdasarkan SK. Kepala Kantor Departemen Agama Kabupaten Banjar Nomor: Kd.17.03/4/PP.00.03.1/405/2004 tanggal 21 Juli 2004, dengan demikian maka resmilah berdirinya MTs. Inayatul Marzuki.

2. Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah Inayatul Marzuki

- a. Visi MTs. Inayatul Marzuki adalah “Membentuk sumber daya manusia yang cerdas, mandiri, dan berwawasan luas, serta beriman, bertakwa dan berakhlak mulia”.
- b. Misi Madrasah Tsanawiyah Pesantren Inayatul Marzuki
 1. Membekali siswa dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang tepat guna
 2. Memperdalam, memperkokoh dan memantapkan keimanan dan ketakwaan melalui pendalaman ilmu-ilmu agama
 3. Menciptakan, menjaga dan meningkatkan hubungan yang baik dan harmonis antara pondok pesantren, orang tua santri dan masyarakat.

3. Keadaan dewan guru dan karyawan

Tabel 4. 1 Nama-nama dewan guru dan karyawan di Madrasah Tsanawiyah Inayatul Marzuki

NO	NAMA/NIP	IJAZAH	TEMPAT LAHIR	JABATAN
1	Lailatul Fikhiah, M.Pd NIP. 197404132005012003	S. 2	Banjar	Kepala Madrasah
2	Zainal Hakim, S. Pd, M. I. Kom NIP. 197609082005011006	S. 2	Mekar sari	Wa. KESISWAA N
3	Hairullah, S. Pd. I NIP. 198312302009121007	S. 1	Tatah Layap	Wa. KURIKULU M
4	M. Idrus, S. Pd	S. 1	Mekar sari	Guru BP/BK
5	Zainal Abidin, S. Pd	S.1	Tatah Layap	Ka. PERPUSTA

				KAAN
6	Normansyah	SMA	Mekar sari	Wali Kelas VIII C
7	Fauzan, H, S. Pd. I	S. 1	Thaibah Raya	Wali Kelas VIII A
8	Aspiannor, S. Pd	S. 1	Thaibah Raya	Wa. SARPRAS
9	Ahmad Dimyathi, H, S. Pd. I	S. 1	Tatah Layap	Ka. LAB. PAI
10	Rabiatul Adawiyah	SMA	Banjarmasin	Ka. LAB. IPA
11	Haidul Pitriadi, S. Pd	S. 1	Tatah Layap	BENDA HAR A
12	Aisyah, Hj., S. Pd. I	S.1	Layap Baru	Wali Kelas VII A
13	Ahmadi S. Pd.I	S. 1	Tampang Awang	Ka. TATA USAHA
14	Ahmad Dasuki. H, S. Pd. I	S. 1	Thaibah Raya	Wali Kelas IX A
15	Nahdiatul Husna, S. Pd. I	S. 1	Tatah Layap	Wali Kelas VII C
16	Noor Azizah, S. Pd. I	S. 1	Tatah Layap	Wali Kelas VII A
17	Sailillah	SMA	Tatah Bahalang	Wali Kelas IX B

4. Keadaan Sarana dan Prasarana madrasah yang dimiliki Madrasah Tsanawiyah Inayatul Marzuki

Tabel 4. 2 Sarana Prasarana Dan Fasilitas Yang Dimiliki Madrasah Tsanawiyah Inayatul Marzuki

No.	Jenis Ruang	Kondisi (Unit)		
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1.	Ruang Kelas	4	5	
2.	Ruang Kepala Madrasah		1	
3.	Ruang Guru		1	
4.	Ruang Tata Usaha		1	
5.	Ruang Laboratorium IPA		1	
6.	Ruang Laboratorium Komputer			

7.	Ruang Laboratorium Bahasa			
8.	Ruang Perpustakaan	1		
9.	Ruang UKS	1		
10.	Ruang Keterampilan			
11.	Ruang Kesenian			
12.	WC Guru		1	
13.	WC Siswa		2	

5. Keadaan siswa di Madrasah Tsanawiyah Inayatul Marzuki

Tabel 4.3 Keadaan Siswa di Madrasah Tsanawiyah Inayatul Marzuki

No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Kelas VII A	12	13	25
2	Kelas VII B	12	13	25
3	Kelas VII C	13	10	23
4	Kelas VIII A	10	15	25
5	Kelas VIII B	11	13	24
6	Kelas VIII C	10	15	25
7	Kelas IX A	17	11	28
8	Kelas IX B	18	10	28
Jumlah		103	100	203

B. Penyajian data

Data yang akan disajikan adalah data tentang strategi kepala madrasah dalam pelaksanaan hubungan sekolah dengan masyarakat di Madrasah Tsanawiyah Inayatul Marzuki, Bentuk-bentuk dan teknik yang digunakan, serta faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaannya. Data-data yang akan disajikan

penulis yang di dapatkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumenter yang dilaksanakan dan diajukan kepada pihak sekolah dan komite yang dijadikan sebagai responden maupun informen dalam penelitian ini.

Seluruh data yang terkumpul yang penulis dapatkan akan disajikan dalam bentuk deskriptif yaitu dengan mengemukakan data yang diperoleh ke dalam bentuk penjelasan melalui uraian kata sehingga menjadi kalimat yang mudah dipahami, untuk lebih memudahkan dalam memahami data yang disajikan, maka penulis membaginya menjadi beberapa sub bahasan sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

1. Strategi kepala madrasah dalam pelaksanaan hubungan sekolah dengan masyarakat di Madrasah Tsanawiyah Inayatul Marzuki

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah dan komite diketahui bahwa perencanaan program kerja dalam pelaksanaan hubungan sekolah dengan masyarakat sudah dibuat secara jelas dalam sebuah program madrasah, sehingga apa-apa yang akan dilaksanakan dalam satu tahunnya di bidang hubungan sekolah dengan masyarakat dan program-program yang bersifat tindak lanjut dari setiap adanya permasalahan yang timbul dalam kegiatan belajar mengajar di madrasah dapat terlaksana secara efektif dan efisien.

Strategi kepala madrasah dalam pelaksanaan hubungan sekolah dengan masyarakat di Madrasah Tsanawiyah Inayatul Marzuki dilaksanakan dalam beberapa kegiatan, yaitu melalui pertemuan dengan orang tua/wali murid, komite dan tokoh masyarakat, partisipasi madrasah dalam kegiatan sosial kemasyarakatan, kerjasama dengan instansi pemerintah dan kerjasama dengan organisasi keagamaan. Masing-masing akan dijelaskan pada uraian di bawah ini:

a. Hubungan dengan orang tua/wali murid, komite dan tokoh masyarakat

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah dapat diketahui bahwa Madrasah Tsanawiyah Inayatul Marzuki sudah memiliki komite madrasah (komite) yang di bentuk berdasarkan musyawarah antara unsur-unsur madrasah, orang tua/wali murid dan anggota masyarakat setempat yang kemudian juga menjadi anggota komite madrasah tersebut, pertemuan komite madrasah ini dilakukan secara rutin setiap awal dan akhir semester. Dalam pertemuan tersebut dibicarakan hal-hal yang berkaitan dengan madrasah, agar madrasah dan masyarakat dapat saling membantu dan bekerjasama dalam pencapaian tujuan pendidikan.

Berbagai macam permasalahan yang dibahas dalam pertemuan tersebut salah satunya adalah penyusunan program kerja madrasah dan RAPBM, sehingga berbagai kegiatan madrasah bisa sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan masyarakat selain itu masalah yang juga dibicarakan dalam pertemuan tersebut adalah kemajuan peserta didik sebagai bentuk evaluasi yang dilakukan setiap akhir semester menurut kepala madrasah, pembahasan yang berkaitan dengan kesulitan-kesulitan murid dalam menerima dan menguasai materi pelajaran. melalui pembahasan ini diharapkan pihak madrasah dapat mengetahui berbagai kendala yang dihadapi murid maupun dewan guru dalam proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan pendidikan dan visi misi madrasah.

Sumber dana madrasah yang digunakan dalam strategi kepala madrasah dalam pelaksanaan hubungan sekolah dengan masyarakat berasal dari dana BOM

(Biaya Operasional Madrasah), sumbangan dari murid dan orang tua/ wali murid dan komite, maka dalam pertemuan yang dilakukan setiap awal tahun pembuatan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Madrasah (RAPBM) dalam pelaksanaannya dibahas tentang pengeluaran biaya rutin dan biaya operasional madrasah, seperti pembayaran gaji guru honor, pembelian alat-alat pendidikan dan lain-lain, juga biaya pembangunan/perbaikan gedung dan lapangan madrasah. Laporan pertanggung jawaban keuangan madrasah juga dilaporkan. Dalam pertemuan ini usulan-usulan orang tua/wali murid dan masyarakat mengenai sarana dan prasarana madrasah, jika salah satu usulan disetujui, maka akan dimasukkan dalam RAPBM .

Peran masyarakat dalam ikatan orang tua/wali murid di Madrasah Tsanawiyah Inayatul Marzuki setiap tahunnya mengadakan pertemuan di awal tahun pelajaran. Pertemuan rutin ini membahas usulan-usulan dari masyarakat untuk kemajuan madrasah, terutama berkenaan dengan para peserta didik di madrasah ini, usulan-usulan tersebut bisa bersifat fisik atau non fisik, untuk usulan yang bersifat fisik, terkait dengan sarana dan prasarana serta keuangan, maka usulan yang diterima biasanya dibahas kembali dalam pertemuan di awal tahun anggaran yang membahas RAPBM. Adapun usulan yang bersifat non fisik, seperti permintaan masyarakat agar madrasah mengadakan penyukuhan kepada murid dalam bidang tertentu, maka bisa dilaksanakan dalam waktu dekat, tergantung kepada anggaran dana yang diperlukan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan komite madrasah, meskipun masyarakat dilibatkan dalam penyusunan program kerja madrasah, tetapi dalam

hal penyusunan kurikulum, komite madrasah masih belum dilibatkan, penyusunan kurikulum ini dilakukan oleh masing-masing guru mata pelajaran dengan berpedoman kepada program madrasah sesuai dengan kurikulum yang dipakai.

Selain hubungan yang bersifat organisator di atas, pihak madrasah Tsanawiyah Inayatul Marzuki juga memberikan peluang adanya hubungan secara individual dengan masyarakat terutama orang tua/wali murid menurut kepala madrasah, pihak madrasah selalu bersikap terbuka untuk menerima masukan berupa kritik dan saran maupun keluhan-keluhan dari masyarakat berkaitan dengan murid maupun kemajuan madrasah pertemuan ini biasanya dilakukan setiap pembagian Raport, orang tua/wali murid diwajibkan untuk mengambilnya langsung ke madrasah dan melalui surat ataupun secara langsung berkunjung ke madrasah. Meskipun pada prakteknya masih jarang orang tua/wali murid yang datang ke madrasah untuk memberikan kontribusi langsung tentang hal tersebut.

b. Partisipasi madrasah dalam kegiatan sosial kemasyraktan

Hubungan madrasah dengan yang dilaksanakan sebagai partisipasi madrasah dalam kegiatan sosial kemasyarakatan, berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah, dapat diketahui bahwa Madrasah Tsanawiyah Inayatul Marzuki selalu berusaha berpartisipasi dalam berbagai kegiatan sosial meskipun tidak secara rutin setiap tahun. Kegiatan sosial tersebut ada yang merupakan program madrasah, ada pula yang bukan program madrasah.

Kegiatan sosial yang merupakan program madrasah adalah peringatan hari besar Islam, penyuluhan-penyuluhan dan berbagai kegiatan lain seperti pemberian bantuan kepada murid yang terkena musibah sakit ataupun ada orang tua yang

murid yang meninggal dunia. Dana yang disumbangkan dalam kegiatan tersebut berasal sumbangan suka rela para murid yang biasanya dilakukan setiap hari jum'at. Dalam peringatan hari besar Islam dan berbagai penyuluhan yang dilakukan, pihak madrasah terkadang mengundang masyarakat setempat terutama orang tua/wali murid sebagai peserta, sehingga mereka dapat pula mengambil manfaat dari kegiatan tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah, juga diketahui bahwa kegiatan gotong royong bersama masyarakat sekitar untuk membersihkan atau memperbaiki fasilitas umum yang ada di dekat madrasah. Adapun kegiatan yang tidak di programkan oleh madrasah adalah kegiatan sosial yang dilakukan oleh masyarakat di lingkungan Madrasah Tsanawiyah Inayatul marzuki. Dalam berbagai kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat ini, pihak madrasah juga berusaha untuk berperan serta, misalnya dengan meminjamkan peralatan yang diperlukan untuk kegiatan masyarakat seperti ruangan, bangku, kursi atau lapangan madrasah dan berpartisipasi dalam acara saprah amal yang dilakukan masyarakat sekitar madrasah tersebut berupa penampilan tarian rudat, rebbana, dan kepala madrasah sendiri juga menjadi MC dalam acara yang di adakan warga di sekitar lingkungan madrasah untuk mendukung suksesnya kegiatan yang diselenggarakan masyarakat.

c. Kerjasama dengan instansi pemerintah dan sekolah lainnya

Dalam hal kerjasama dengan instansi pemerintah dan sekolah lainnya, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan kepala madrasah, yang paling penting adalah kerjasama dengan kementerian Agama karena iamerupakan

bagai yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan, ada pun kegiatan lain yang dilaksanakan yaitu berupa kegiatan yang mendatangkan pamateri dari pihak luar seperti kegiatan bimbingan penyuluhan tentang bahayanya NARKOBA yang dilakukan melalui kerjasama dengan kepolisian serta pendidikan kesehatan tentang bahayanya DBD yang dilaksanakan melalui kerjasama pihak madrasah dengan dinas kesehatan/puskesmas dan mahasiswa PKL AKBID Sari Mulia. Program tersebut dilaksanakan beberapa tahun sekali oleh pihak madrasah dan dengan materi yang berbeda sesuai situasi perkembangan lingkungan dan murid serta kebutuhan madrasah. Kerjasama dengan dinas kesehatan juga dilakukan dalam pelaksanaan Unit Kesehatan Sekolah (UKS), yaitu dalam pengadaan peralatan dan obat-obatan yang diperlukan terutama untuk kebutuhan pertolongan pertama.

Adapun kegiatan yang dilaksanakan dalam menjalin hubungan dan kerjasama dengan sekolah lainya antara lain. 1).Mengikuti rapat tingkat Kabupaten/Kota/Provinsi; 2).Mengikuti berbagai kepanitiaan, KKG, MGMP; 3)Pertemuan berkala dengan Diknas, Sekolah Lain; dan lembaga terkait lainnya; 4).Berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh berbagai lembaga dan instansi maupun sekolah lainya seperti mengikuti berbagai macam lomba, tilawatil qur'an, sains, bakisah bahasa banjar dan lain-lain.

d. kerjasama dengan organisasi kemasyarakatan

Dalam menjalin hubungan sekolah dengan masyarakat, berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah, diketahui bahwa kerjasama dengan organisasi kemasyarakatan di Madrasah Tsanawiyah Inayatul Marzuki juga

dilakukan melalui kegiatan yang menjadi program madrasah. Ada berbagai macam kegiatan yang pernah dilaksanakan pihak madrasah berdasarkan kerjasama ini, yaitu Pramuka dan Maulid Habsyi. Kegiatan Pramuka (Praja Muda Karena) merupakan kerjasama pihak madrasah dengan pemuda masyarakat yang sudah berpengalaman di bidang Pramuka. Pelaksanaan kegiatan Pramuka juga dilaksanakan setiap minggu sekali sama dengan kegiatan dalam bidang keagamaan untuk latihan maulid habsyi.

2. Bentuk dan Teknik yang Digunakan Kepala Madrasah Dalam Strategi Pelaksanaan Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat di Madrasah Tsanawiyah Inayatul Marzuki

a. Laporan kepada orang tua murid/masyarakat

Laporan kepada orang tua murid dilaksanakan berkenaan dengan segala sesuatu yang terjadi di madrasah berkenaan dengan pendidikan peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah dan komite, laporan ini berisi tentang berbagai macam kemajuan peserta didik, aktivitasnya dan permasalahan peserta didik serta berbagai program kerja madrasah yang berkaitan dengan pengembangan pendidikan di madrasah tersebut. Pada Madrasah Tsanawiyah Inayatul Marzuki, laporan ini diadakan setiap awal tahun ajaran melalui pertemuan dengan orang tua murid dan masyarakat sekitar. Adanya laporan ini dimaksud agar masyarakat dapat mengetahui perkembangan madrasah secara jelas, baik dalam hal peserta didik maupun program kerja dan keadaan madrasah itu sendiri. selain itu laporan juga dialakuakn dalam halk pengelolaan keuangan sekolah terkait dengan RAPBM.

Laporan kepada orang tua/wali peserta didik ini menurut kepala madrasah juga bertujuan agar dapat terjadi komunikasi yang baik antara madrasah dan masyarakat, terutama dalam pelaksanaan program kerja dan pemecahan berbagai permasalahan yang dialami oleh peserta didik. Dengan adanya laporan tersebut, diharapkan masyarakat dapat memberikan berbagai masukan demi kemajuan madrasah.

b. Pameran sekolah

Pameran sekolah merupakan metode yang sangat efektif untuk memberikan gambaran tentang keadaan madrasah dengan berbagai hasil aktivitasnya. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah pameran sekolah/madrasah yang biasanya dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Inayatul Marzuki adalah berupa kegiatan pentas seni, membaca puisi, baturai pantun, habsyi, rebana, rudat, madihin dan lain-lain yang biasanya dilakukan setiap akhir tahun sekaligus acara perpisahan untuk siswa kelas IX, yang di isi atau dilakukan oleh peserta didik atau siswa Madrasah Tsanawiyah Inayatul Marzuki.

Kegiatan ini diselenggarakan untuk menyalurkan bakat dan potensi para murid dan untuk membiayakan murid untuk percaya diri tampil di depan umum selain itu, kegiatan ini juga bertujuan agar masyarakat dapat melihat kegiatan serta aktivitas madrasah sehingga masyarakatpun dapat berpartisipasi dalam kegiatan tersebut dan pada akhirnya hubungan sekolah pun akan terjalin dengan erat dan harmonis.

c. *Open House*

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, dari hasil wawancara dengan kepala madrasah diketahui bahwa pihak madrasah tsanawiyah Inayatul Marzuki bersikap terbuka bagi siapa saja yang ingin berkunjung ke madrasah. Pihak madrasah selalu bersikap terbuka untuk menerima masukan berupa kritik dan saran maupun keluhan-keluhan dari masyarakat baik berkaitan dengan murid maupun kemajuan madrasah serta bagi orang tua siswa maupun siapa saja yang ingin melakukan observasi atau penelitian terhadap kegiatan pendidikan yang dilaksanakan di madrasah ini.

Dalam pelaksanaannya pihak madrasah memang tidak menetapkan jadwal tertentu dalam kunjungan tersebut. Menurut kepala Madrasah, pada umumnya masukan tersebut dilakukan oleh orang tua dari calon peserta didik yang akan mendaftar di madrasah ini, atau alumni madrasah, ada pula dari masyarakat umum tetapi jarang sekali. Dalam menjalin hubungan tersebut, masyarakat akan diberi penjelasan tentang keadaan madrasah, terutama berkaitan dengan keadaan peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Inayatul Marzuki. Sehingga mereka diharapkan dapat menerima informasi yang selengkap-lengkapnyanya tentang keadaan madrasah tersebut serta perkembangan dan kemajuan pembelajaran di madrasah tersebut.

d. Kunjungan (*School Visitation/Home Visitation*)

Kunjungan ke sekolah atau ke rumah adalah kunjungan yang dilakukan oleh pihak madrasah maupun orang tua/wali peserta didik baik untuk melihat keadaan dan perkembangan peserta didik dalam belajar, maupun untuk berkonsultasi mengenai permasalahan yang di hadapi oleh peserta didik tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah, pada Madrasah Tsanawiyah Inayatul Marzuki, teknik ini memang sudah lama menerapkannya. Dari seluruh kunjungan yang pernah dilakukan, sebagian besar pengunjung adalah orang tua/wali murid yang memang dikunjungi kerumahnya atau di panggil oleh pihak madrasah karena anaknya sedang menghadapi suatu permasalahan tertentu, baik karena anaknya sedang menghadapi suatu permasalahan tertentu, baik karena pelanggaran maupun karena prestasi belajar yang menurun.

Adapun kunjungan ke rumah murid (*home visitation*) dilakukan untuk melihat latar belakang keadaan murid di rumah. Penerapan metode ini akan mempererat hubungan antara madrasah dengan orang tua murid, di samping itu dapat menjalin silaturahmi antara guru dengan orang tua murid. Masalah-masalah yang dihadapi murid di madrasah dapat dibicarakan secara kekeluargaan.

e. Melalui penjelasan oleh staf sekolah

Personil madrasah merupakan bagian yang sangat penting dalam hubungan sekolah dengan masyarakat agar program madrasah ataupun tujuan pendidikan dapat tercapai. menurut Kepala madrasah di Madrasah Tsanawiyah Inayatul Marzuki beliau selalu berusaha melibatkan semua personil madrasah agar aktif mengambil bagian dalam menyukkseskan hubungan sekolah dengan masyarakat. keaktifan tersebut bisa berupa menggantikan kepala madrasah dalam menjelaskan hasil laporan keuangan, penjelasan mengenai BSM, program madrasah dan lain-lain.

f. Gambaran keadaan sekolah melalui murid kepada orang tua dan masyarakat

Murid dapat pula bertindak sebagai media informasi yang menceritakan keadaan madrasah kepada masyarakat terutama lingkungan keluarganya. Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada kepala madrasah, diketahui bahwa pihak madrasah telah berupaya mendorong para murid untuk dapat menginformasikan keadaan madrasah kepada masyarakat khususnya di lingkungan keluarga murid yang bersangkutan. Dalam berbagai kesempatan murid di himbau agar dapat membrikan informasi yang benar seputar perkembangan madrasah, khususnya berkenaan dengan keadaan tertentu seperti penyelenggaraan kagiatan-kegiatan oleh murid madrasah, program madrasah lainnya. Dalam pelaksanaannya para murid juga didorong untuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang keadaan madrasah, jangan sampai murid menyebarkan isu-isu yang tidak baik mengenai madrasah kepada orang tua dan masyarakat.

g. Laporan tahunan

Laporan tahunan ini di buat oleh kepala madrasah, menurut kepala Madrasah Inayatul Marzuki laporan ini disusun setiap tahunnya oleh kepala madrasah adapun isi dari laporan tahunan merupakan laporan dari berbagai administrasi yang ada di madrasah antara lain kurikulum, personalia, anggaran, biaya dan lain-lain, laporan tahunan ini berfungsi untuk menjelaskan laporan-laporan secara transparan sehingga tidak ada laporan yang di tutupi.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Strategi Kepala Madrasah Dalam Pelaksanaan Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat di Madrasah Tsanawiyah Inayatul Marzuki

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi strategi kepala madrasah dalam pelaksanaan hubungan sekolah dengan masyarakat di Madrasah Tsanawiyah

Inayatul Marzuki adalah faktor tenaga pelaksana, faktor media informasi dan faktor dana. Ketiga faktor ini akan dijelaskan berdasarkan uraian sebagaimana berikut ini:

a. Faktor tenaga pelaksana

Faktor tenaga pelaksana merupakan faktor yang sangat menunjang terlaksananya hubungan sekolah dengan masyarakat dengan baik. Tanpa adanya tenaga pelaksana yang benar-benar kompeten dan berpengalaman, maka hal tersebut tidak akan terselenggara dengan baik. Berdasarkan hasil wawancara dan dokumenter terhadap arsip sekolah menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan kepala madrasah, tata usaha dan para guru di Madrasah Tsanawiyah Inayatul Marzuki sebagian besar S. 1 keguruan dan memiliki pengalaman kerja yang cukup lama. Untuk mengetahui secara rinci latar belakang pendidikan kepala madrasah, tata usaha dan para guru di Madrasah Tsanawiyah Inayatul Marzuki dapat dilihat dalam tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4. 4 Latar Belakan Pendidikan dan Pengalaman Kerja Pendidik dan Tenaga Kependidikan di Madrasah Tsanawiyah Inayatul Marzuki

NO	NAMA/NIP	IJAZAH	TEMPAT LAHIR	JABATAN
1	Lailatul Fikhiah, M.Pd NIP. 197404132005012003	S. 2	Banjar	Kepala Madrasah
2	Zainal Hakim, S. Pd, M. I. Kom NIP. 197609082005011006	S. 2	Mekar sari	Wa. KESISWAA N

3	Hairullah, S. Pd. I NIP. 198312302009121007	S. 1	Tatah Layap	Wa. KURIKULUM
4	M. Idrus, S. Pd	S. 1	Mekar sari	Guru BP/BK
5	Zainal Abidin, S. Pd	S.1	Tatah Layap	Ka. PERPUSTAKAAN
6	Normansyah	SMA	Mekar sari	Wali Kelas VIII C
7	Fauzan, H, S. Pd. I	S. 1	Thaibah Raya	Wali Kelas VIII A
8	Aspiannor, S. Pd	S. 1	Thaibah Raya	Wa. SARPRAS
9	Ahmad Dimyathi, H, S. Pd. I	S. 1	Tatah Layap	Ka. LAB. PAI
10	Rabiatul Adawiyah	SMA	Banjarmasin	Ka. LAB. IPA
11	Haidul Pitriadi, S. Pd	S. 1	Tatah Layap	BENDAHARA
12	Aisyah, Hj., S. Pd. I	S.1	Layap Baru	Wali Kelas VII A
13	Ahmadi S. Pd.I	S. 1	Tampang Awang	Ka. TATA USAHA
14	Ahmad Dasuki. H, S. Pd. I	S. 1	Thaibah Raya	Wali Kelas IX A
15	Nahdiatul Husna, S. Pd. I	S. 1	Tatah Layap	Wali Kelas VII C
16	Noor Azijah, S. Pd. I	S. 1	Tatah Layap	Wali Kelas VII A
17	Sailillah	SMA	Tatah Bahalang	Wali Kelas IX B

Latar belakang pendidikan mereka ini juga didukung dengan adanya beberapa kegiatan dan pelatihan tambahan yang pernah diikuti, baik pada tingkat lokal maupun regional. Dari data dokumenter menunjukkan bahwa disamping pengalaman kerja yang cukup lama, profesionalisme mereka juga ditunjang dengan aktif mengikuti berbagai kegiatan yang positif seperti seminar, lokaraya,

workshop, serta berbagai pelatihan ataupun penataran khususnya tentang administrasi dan manajemen pendidikan, keterampilan komputer, kearsipan, kemuridan, keuangan, hubungan masyarakat dan lain-lain. Adanya pengetahuan-pengetahuan yang dikuasai ditambah pula dengan pengalaman yang dimiliki tentunya akan sangat menunjang dalam pelaksanaan hubungan sekolah dengan masyarakat.

b. Faktor media Informasi

Berdasarkan wawancara dengan kepala madrasah yang didukung dengan observasi dapat diketahui bahwa Madrasah Tsanawiyah Inayatul Marzuki telah memberikan informasi yang jelas tentang program pendidikan dan keadaan madrasah. Media informasi yang digunakan sebagian besar masih berupa media langsung, yaitu melalui berbagai pertemuan formal dalam lingkup komite madrasah yang diadakan setiap awal dan akhir semester, kegiatan-kegiatan sosial dan keagamaan yang dilakukan madrasah, serta kunjungan orang tua/wali murid ke madrasah. Dalam berbagai kegiatan tersebut, disampaikan pula berbagai program madrasah, upaya-upaya yang dilakukan dalam rangka peningkatan mutu pendidikan, perkembangan murid dan lain-lain. Laporan mengenai RAPBM dan jalanya program madrasah juga selalu diberitahukan dalam pertemuan-pertemuan dengan komite madrasah yang dilakukan setiap semester.

Sementara untuk media tidak langsung, hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa pemebarian informasi hanya dilakukan melalui papan program kurikulum dan lain-lain. Sekolah ini memang belum memiliki buliten ataupun majalah madrasah. Pihak madrasah juga belum membuat brosur madrasah

yang menginformasikan keadaan dan perkembangan madrasah kepada masyarakat. Adapun penggunaan media elektronik sebagai media tidak langsung dalam pemberian informasi juga masih belum bisa dilaksanakan, madrasah ini masih belum mempunyai telepon, dan dokumentasi yang dilakukan dengan media VCD juga belum bisa dilaksanakan.

c. Faktor Dana

Tidak bisa disangkal bahwa faktor dana menjadi faktor penting yang menentukan dalam suksesnya suatu kegiatan. Sehingga kekurangan dan ketiadaan dana sering menjadi alasan klasik terhambatnya bahkan gagalnya suatu rencana ataupun program kegiatan. Tetapi, meskipun suatu kegiatan memiliki dana yang besar bahkan berlebihan bila keuangan tidak di manajemen dengan baik maka kegiatan itu tidak bisa berjalan dengan lancar. Demikian juga pelaksanaan hubungan sekolah dengan masyarakat, kegiatannya juga harus didukung dengan adanya dana demi terkecukupinya pendanaan segala keperluan.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan kepala madrasah dan komite, diketahui bahwa faktor dana dalam pengelolaan administrasi khususnya di bidang hubungan sekolah dengan masyarakat di Madrasah Tsanawiyah Inayatul Marzuki sangat diperlukan dalam kearsipan, pembelian alat tulis kantor (ATK), pemeliharaan, gaji untuk honorer guru dan karyawan, pembayaran listrik, telepon, air ledeng dan sebagainya. Dana tersebut sudah mempunyai alokasi-alokasi tersendiri selama untuk berbagai keperluan kegiatan madrasah. Untuk menghindari keluarnya dana untuk keperluan yang tidak perlu maka perlu dibuat rancangan anggaran pendapatan dan belanja madrasah (RAPBM), sehingga dana

dapat dikelola dan dipergunakan dengan efektif dan efisien. Dari hasil wawancara, diketahui bahwa segala kegiatan administrasi madrasah khususnya bidang hubungan sekolah dengan masyarakat yang dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Inayatul Marzuki bertumpu pada dana BOS, komite, sumbangan dari orang tua/wali murid baru dan sumbangan suka rela dari murid. Dari dana itulah kegiatan-kegiatan murid di madrasah ini dijalankan dan dapat dipakai untuk kegiatan hubungan sekolah dengan masyarakat serta dapat dipakai untuk kegiatan keadministrasian lainnya yang mendesak.

C. Analisis Data

Dari penyajian data di atas, maka dapat dianalisis permasalahan mengenai strategi kepala madrasah dalam pelaksanaan hubungan sekolah dengan masyarakat (husemas), bentuk dan teknik yang digunakan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya dengan berdasarkan pada landasan teori yang telah diuraikan pada bab sebelumnya.

1. Analisis tentang strategi kepala madrasah dalam pelaksanaan hubungan sekolah dengan masyarakat di Madrasah Tsanawiyah Inayatul Marzuki
 - a. Hubungan dengan orang tua/wali murid, komite dan tokoh masyarakat

Pada dasarnya hubungan madrasah dengan masyarakat merupakan suatu sarana yang sangat berperan dalam membina dan mengembangkan pertumbuhan pribadi peserta didik di madrasah. Dalam hal ini, madrasah sebagai sistem sosial merupakan bagian integral dari masyarakat yang merupakan sistem sosial yang lebih besar. Madrasah dan masyarakat seharusnya memiliki hubungan yang sangat erat dalam mencapai tujuan atau pemenuhan kebutuhan masyarakat, terutama

dalam bidang pendidikan. Dari penyajian data yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat diketahui bahwa secara umum, terdapat dua macam hubungan antara Madrasah Tsanawiyah Inayatul Marzuki dengan orang tua/wali murid dan masyarakat, yaitu hubungan organisator, melalui komite madrasah dan hubungan individual, yaitu dengan menerima kunjungan di madrasah, baik untuk membahas keadaan peserta didik, maupun untuk menyampaikan kritik dan saran untuk kemajuan madrasah ataupun pada saat pembagian raport maka orang tua/wali murid diwajibkan untuk berhadir ke madrasah untuk mengambil kanraport anak muridnya.

Adanya komite madrasah di Madrasah Tsanawiyah Inayatul Marzuki yang di bentuk berdasarkan musyawarah antara unsur-unsur madrasah, orang tua/wali murid dan anggota masyarakat setempat, dapat dikatakan merupakan bukti nyata terwujudnya hubungan yang harmonis antara madrasah dan masyarakat. Apalagi didukung dengan adanya berbagai pertemuan rutin yang dilakukan komite madrasah setiap awal tahun pelajaran tersebut membicarakan hal-hal yang berkaitan dengan madrasah. Adanya pertemuan ini tentunya akan memungkinkan terjadinya tukar pendapat antara pihak madrasah dan masyarakat sehingga tercipta adanya saling pengertian.

Pembahasan tentang berbagai program madrasah, keadaan peserta didik, sarana dan prasarana madrasah dan usulan-usulan masyarakat terhadap keadaan madrasah merupakan masukan penting bagi pihak Madrasah Tsanawiyah Inayatul Marzuki sehingga madrasah bisa mengetahui dengan jelas apa yang menjadi kebutuhan, tuntutan dan harapan masyarakat dalam bidang pendidikan tersebut,

Pembahasan RAPBM juga sepantasnya dilakukan bersama-sama dengan masyarakat, apalagi karena dana madrasah juga berasal dari masyarakat. Sikap terbuka menciptakan kepercayaan yang tinggi dari masyarakat terhadap madrasah, sehingga memungkinkan terjadinya kerjasama yang baik antara kedua belah pihak.

Adanya pertemuan-pertemuan tersebut, ditambah lagi dengan sikap terbuka madrasah dalam menerima berbagai keluhan dan saran dari masyarakat mauapun orang tua/wali murid baik yang berkaitan dengan peserta didik, keadaan madrasah juga sangat mendukung terciptanya hubungan edukatif antara madrasah dan masyarakat. Aspek edukatif dapat dilakukan merupakan aspek yang paling utama dalam eksistensi madrasah sebagai lembaga pendidikan, karena itu penting bagi madrasah untuk memiliki kesamaan paham dan prinsip terutama dengan orang tua/wali murid dalam menanamkan berbagai aspek pendidikan dalam diri murid. meskipun hal ini dirasa masih perlu ditingkatkan lagi, karena hingga saat ini pihak madrasah masih belum melibatkan masyarakat dalam penyusunan kurikulum, sehingga ada kemungkinan sebagian harapan masyarakat masih belum bisa terpenuhi.

b. Partisipasi madrasah dalam kegiatan sosial kemasyarakatan

Partisipasi madrasah dalam kegiatan sosial kemasyarakatan sangat diperlukan dalam rangka mewujudkan terciptanya hubungan kultur antara madrasah dan masyarakat. Dalam hubungan ini, madrasah diharapkan dapat mengembangkan kebudayaan masyarakat di lingkungan madrasah tersebut, dan keberadaannya diharapkan dapat menjadi barometer bagi maju mundurnya

kehidupan, cara berpikir, kepercayaan, kesenian, adat istiadat dan sebagainya dari masyarakat lingkungan madrasa tersebut bahkan madrasah diharapkan dapat menjadi tempat terpancarnya berbagai norma kehidupan seperti norma agama, etika, estetika dan sebagainya.

Adanya berbagai kegiatan sosial yang diprogramkan di Madrasah Tsanawiyah Inayatul Marzuki meskipun tidak secara rutin setiap tahun, seperti peringatan hari besar Islam, penyuluhan-penyuluhan dan kegiatan-kegiatan lain seperti berpartisipasi dalam acara saprah amal yang diadakan warga masyarakat dan gotong royong bersama masyarakat sekitar untuk membersihkan atau memperbaiki fasilitas umum yang ada di dekat madrasah menunjukkan bahwa madrasah ini telah berusaha semaksimal mungkin untuk mewujudkan nilai-nilai kehidupan dalam aktivitasnya.

Keterlibatan masyarakat dalam beberapa kegiatan madrasah serta partisipasi madrasah dalam kegiatan yang dilaksanakan masyarakat menunjukkan adanya hubungan fungsional antara kedua belah pihak. Hal ini juga menandakan bahwa madrasah telah bersikap aktif dalam usaha memajukan masyarakat di lingkungannya. Sementara dari sisi pendidikan, semua kegiatan tersebut mengandung penanaman nilai-nilai tertentu kepada murid, terutama dalam kepeduliannya untuk berpartisipasi dan bertanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungannya.

c. Kerjasama dengan instansi pemerintahan dan madrasah lainnya

Kerjasama dengan instansi pemerintahan adalah salah satu bentuk hubungan madrasah dengan masyarakat dalam bentuk hubungan institusional. Dengan hubungan ini diharapkan madrasah dapat lebih meningkatkan mutu pendidikan dan melaksanakan program sekolah dengan lancar. Sebagaimana telah di jelaskan di atas, kerjasama dengan instansi pemerintahan di Madrasah Tsanawiyah Inayatul Marzuki yang sangat penting yaitu kerja sama dengan Kementrian Agama berupa pemberian bantuan buku-buku, rehabilitasi ruang kelas dll, adapun kegiatan lain seperti kegiatan-kegiatan bimbingan dan penyuluhan tentang bahayanya NARKOBA yang dilakukan dengan kepolisian serta pendidikan kesehatan untuk murid tentang bahayanya DBD yang dilaksanakan atas kerjasama pihak madrasah dengan dinas kesehatan/poskesmas dan PKL AKBIT SARI MULIA. Program tersebut dilaksanakan beberapa tahun sekali oleh pihak madrasah dan dengan materi yang berbeda sesuai situasi perkembangan lingkungan dan murid serta kebutuhan madrasah.

Berbagai kerjasama yang dilakukan dalam bermacam-macam kegiatan tersebut tentunya sangat membantu dalam terlaksananya program madrasah terutama dalam memperluas wawasan keilmuan dan informasi bagi peserta didik, sehingga mereka dapat mengetahui perkembangan sosial budaya baik di lingkungan merika maupun di tempat lain. Dan yang lebih penting lagi, hal ini akan membantu murid dalam mengantisipasi kehidupan di amsa mendatang, ketika merika terlibat penuh dalam kehidupan masyarakat.

Adanya kegiatan bimbingan dan penyuluhan tersebut yang juga terkadang mengajak masyarakat untuk berpartisipasi merupakan bentuk kepedulian Madrasah Tsanawiyah Inayatul Marzuki dalam fungsinya menjalin program pendidikan seumur hidup, dengan demikian madrasah tidak hanya berorientasi ke dalam atau kepada peserta didik saja, tetapi juga ke luar, yakni kepada masyarakat umum, terutama masyarakat di lingkungan madrasah.

d. Kerjasama dengan organisasi kemasyarakatan

Bentuk lain dari hubungan instutisional madrasah dengan masyarakat yang diselenggarakan di Madrasah Tsanawiyah Inayatul Marzuki adalah bekerjasama dengan beberapa organisasi kemasyarakatan. Seperti dijelaskan di atas, kerjasama dengan ogranisasi kemasyraktan yang pernah dilakukan melauai kegiatan yang menjadi prograam madrasah, yaitu dalam kegiatan Pramuka yang merupakan kerja sama antara pihak madrasah dengan pemuda masyarakat yang memang telah berpengalaman di bidang Pramukan tersebut dan dalam bidang keagamaan yaitu latihan maulid habsyi yang juga bekerjasama dengan orgaanisasi kemasyraktan.

Kerjasama yang di adakan madrasah dalam bentuk berbagai kegiatan tersebut di atas adalah bentuk pengembangan minat dan bakat bagi peserta didik. Adanya berbagai kegiatan ini dapat membantu peserta didik untuk mengasah keterampilan dan kemampuan yang dimiliki dalam berbagai kegiatan lapangan yang menuntut adanya keahlian khusus. Dengan berbagai kegiatan itu, fungsi madrasah sebagai lembaga pendidikan yang tidak hanya menegembangkan kecerdasan intelektual tetapi jua keahlian dan keterampilan dapat diwujudkan

melalui kerjasama tersebut. sehingga para peserta didik dapat mempersiapkan dirinya ketika terjun di masyarakat.

2. Analisa Tentang Bentuk dan Teknik yang Digunakan Kepala Madrasah Dalam Strategi Pelaksanaan Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat di Madrasah Tsanawiyah Inayatul Marzuki

a. Laporan kepada orang tua murid/komite sekolah

Laporan ini berkenaan dengan segala yang terjadi di madrasah berkenaan dengan pendidikan peserta didik. Isinya adalah laporan tentang kemajuan peserta didik, aktivitasnya dan berbagai program kerja madrasah yang berkaitan dengan pengembangan program pendidikan di madrasah tersebut. Sebagaimana telah dijelaskan di atas, hasil wawancara dengan kepala madrasah menunjukkan bahwa di Madrasah Tsanawiyah Inayatul marzuki laporan ini diadakan di awal tahun ajaran.

Adanya laporan kepada orang tua/wali peserta didik mengenai program madrasah, keadaan peserta didik dan berbagai permasalahan yang dialaminya, terutama keungan madrasah, tentu dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap madrasah, sehingga partisipasi masyarakat akan lebih mudah didapatkan, adanya juga menjamin terjaganya transparansi atas berbagai hal berkaitan dengan kegiatan pendidikan yang ada di madrasah, ini tentunya sangat membantu madrasah dalam rangka menghadapi berbagai permasalahan yang dihadapi dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan.

b. Pameran sekolah

Teknik Pameran sekolah/madrasah adalah teknik di mana masyarakat di persilahkan melihat secara langsung keadaan madrasah dengan mengunjungi

pameran tersebut, di madrasah Tsanawiyah Inayatul Marzuki teknik ini digunakan pada saat acara perpisahan kelas IX yang mana di acara tersebut para murid menampilkan berbagai kegiatan seperti pentas seni, membaca puisi, madihin, baturai pantun, rudat, habsyi, rebana dan lain-lain.

Dengan diterapkannya teknik pameran sekolah/madrasah ini masyarakat dapat melihat kegiatan serta aktivitas madrasah sehingga masyarakat pun dapat berpartisipasi sehingga hubungan madrasah dan masyarakat pun dapat terjalin dengan erat dan harmonis. Selain itu para murid dapat menyalurkan bakat dan potensi yang ada dalam diri mereka, ataupun dapat menimbulkan rasa lebih percaya diri dengan berani tampil pada saat acara pentas seni tersebut, sesuai apa yang di inginkan kepala madrasah beliu ingin anak muridnya harus berani tampil di depan umum.

c. Open house

Teknik open house adalah teknik di mana madrasah mempersilahkan masyarakat untuk melakukan kunjungan dalam rangka observasi terhadap kegiatan yang dilaksanakan di madrasah tersebut. di Madrasah Tsanawiyah Inayatul Marzuki, teknik ini terutama digunakan pada saat penerimaan murid baru. pada saat tersebut, orang tua/wali dari calon murid yang ingin melakukan observasi diberi kesempatan untuk melihat-lihat keadaan madrasah dengan didampingi oleh karyawan/guru madrasah ini. Dalam observasi tersebut, mereka akan akan mendapat penjelasan tentang keadaan madrasah, keadaan murid, program kerja madrasah dan hal-hal lain yang berkaitan dengan keadaan pendidikan di madrasah ini.

Pihak madrasah Tsanawiyah Inayatul Marzuki juga menerima siapa saja yang ingin berkunjung ke madrasah, pihak madrasah selalu terbuka untuk menerima masukan berupa kritik dan saran maupun keluhan-keluhan dari masyarakat baik berkaitan dengan murid maupun kemajuan madrasah. Dengan diterapkannya teknik *open house* ini, masyarakat dapat lebih mudah mengetahui keadaan madrasah, terutama terkait dengan keadaan sarana dan prasarana madrasah. Teknik ini juga menunjukkan adanya keterbukaan pihak madrasah menerima masyarakat dalam usaha memajukan kegiatan pendidikan.

d. Kunjungan ke sekolah (*school visitation/home visitation*)

School visitation atau kunjungan ke sekolah dan *home visitation* atau kunjungan kerumah murid pada dasarnya adalah kunjungan yang dilakukan oleh pihak madrasah maupun orang tua/wali dari peserta didik baik untuk melihat keadaan dan perkembangan peserta didik dalam belajar, maupun untuk berkonsultasi mengenai permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik tersebut, Teknik ini dapat juga dipakai dalam mencari pemecahan masalah yang dihadapi peserta didik, baik berkaitan dengan prilakunya maupun kemampuan belajarnya.

Kunjungan orang tua murid ke sekolah (*school visitation*) dilakukan secara sukarela, meskipun terkadang pihak madrasah perlu meminta orang tua/wali murid untuk datang ke madrasah tersebut. Adapun kunjungan ke rumah murid (*home visitation*) untuk melihat latar belakang keadaan murid di rumah. Penerapan metode ini akan mempererat hubungan antara madrasah dengan orang tua murid serta dilakukan untuk berkonsultasi tentang permasalahan-permasalahan

yang di alami murid, dalam kesempatan tersebut orang tua/wali murid bersama-sama berusaha menecarikan jalan keluar untuk permasalahan tersebut.

Dengan diterapkannya teknik *open house* ini, masyarakat dapat lebih mudah mengetahui keadaan madrasah, terutama terkait dengan keadaan sarana dan prasarana madrasah. Teknik ini menunjukkan adanya keterbukaan pihak madrasah menerima masyarakat dalam usaha memajukan kegiatan pendidikan.

e. Melalui penjelasan oleh staf sekolah

Penjelasan oleh staf sekolah sangat diperlukan dalam khususnya dalam hal hubungan sekolah dengan masyarakat untuk membantu lancarnya semua kegiatan atau program yang ingin dilaksanakan pihak madrasah dan berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala madrasah di Madrasah Tsanawiyah Inayatul Marzuki beliau selalu berusaha melibatkan semua personil madrasah aktif mengambil bagian dalam menyukkseskan hubungan sekolah dengan masyarakat.

Keaktifan tersebut bisa berupa menggantikan kepala madrasah dalam menjelaskan hasil laporan keuangan, penjelasan mengenai BSM, program madrasah dan lain-lain. Teknik ini menunjukkan bahwa kepala Madrasah Tsanawiyah Inayatul Marzuki dalam kepemimpinanya bersifat demokratis semua personil madrasah dilibatkan dalam kegiatan untuk tercapainya tujuan pendidikan ataupun program madrasah.

f. Murid sebagai media informasi kepada orang tua/masyarakat

Informasi mengenai keadaan madrasah dapat pula disampaikan melauai murid. Dalam hal ini murid diminta untuk menginformasikan keadaan madrasah kepada masyarakat umum khususnya. Hal yang perlu diperhatikan di sini adalah

terutama murid dapat menjaga nama baik madrasah, artinya jangan sampai murid menyebarkan isu-isu yang tidak benar terkait dengan keadaan madrasah.

Penerapan teknik ini di Madrasah Tsanawiyah Inayatul Marzuki dengan cara mendorong murid untuk selalu meninformasikan perkembangan madrasah kepada masyarakat khususnya orang tua/wali murid dan keluarga, terutama pada kegiatan-kegiatan tertentu, dapat dinilai cukup menunjang terlaksananya pelaksanaan hubungan sekolah dengan masyarakat di madrasah ini. Karena dengan disampaikannya informasi melalui murid, perkembangan madrasah dapat diketahui masyarakat dengan lebih cepat, karena pada madrasah ini media informasi dalam bentuk cetak masih belum digunakan.

g. Laporan tahunan

Laporan tahunan ini di buat oleh kepala madrasah, menurut kepala Madrasah Inayatul Marzuki laporan ini disusun setiap tahunnya oleh kepala madrasah adapun isi dari laporan tahunan merupakan laporan dari berbagai administrasi yang ada di madrasah antara lain kurikulum, personalia, anggaran, biaya dan lain-lain, laporan tahunan ini berfungsi untuk menjelaskan laporan-laporan secara transparan sehingga tidak ada laporan yang di tutupi.

Adanya laporan tahunan ini berdasarkan hasil wawancara dengan kepala Madrasah Tsanawiyah Inayatul Marzuki. Teknik laporan tahunan ini sangat lah diperlukan dalam hubungan sekolah dengan masyarakat hal ini sangat membantu pihak madrasah dalam membangun kepercayaan masyarakat, laporan tahunan ini biasanya di laporkan setiap akhir tahun ke madrasah dan yayasan.

3. Analisis Tentang Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Strategi Kepala Madrasah Dalam Pelaksanaan Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat di Madrasah Tsanawiyah Inayatul Marzuki

a. Faktor tenaga pelaksana

Faktor tenaga pelaksana merupakan faktor yang sangat menunjang terlaksananya hubungan sekolah dengan masyarakat dengan baik. Tanpa adanya tenaga pelaksana yang benar-benar kompeten dan berpengalaman, maka hal tersebut tidak akan terselenggara dengan baik. Berdasarkan hasil wawancara dan dokumenter terhadap arsip madrasah menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan kepala madrasah, tata usaha dan para guru pada Madrasah Tsanawiyah Inayatul Marzuki sebagian besar adalah S. 1 Keguruan, sebagian kecil lainnya adalah lulusan S. 2 dan SMA dengan pengalaman kerja yang cukup lama.

Profesionalisme mereka juga di tunjang dengan aktif mengikuti berbagai kegiatan yang positif seperti seminar, lokakarya, workshop, serta berbagai pelatihan ataupun penataran khususnya tentang administrasi dan manajemen pendidikan, keterampilan komputer, kearsipan, kemuridan, keuangan, kehubungan masyarakatan dan lain-lain. Adanya pengetahuan tambahan yang dikuasai ditambah pula dengan pengalaman yang dimiliki tentunya faktor ini akan sangat menunjang dalam pelaksanaan hubungan sekolah dengan masyarakat, dalam artian tenaga pelaksana memang memiliki kompetensi dalam hubungan sekolah dengan masyarakat di Madrasah Tsanawiyah Inayatul Marzuki.

b. Faktor media informasi

Media informasi memiliki dalam strategi kepala madrasah dalam pelaksanaan hubungan sekolah dengan masyarakat. Adanya media informasi

sangat membantu masyarakat untuk mendapatkan informasi yang jelas tentang keadaan madrasah terutama dengan keperluan monitoring, evaluasi, dan akuntabilitas madrasah. Informasi yang amat penting untuk dimiliki madrasah, antara lain berkenaan dengan kemampuan guru, prestasi peserta didik, alumni madrasah, kepuasan orang tua dan peserta didik, serta visi dan misi madrasah.

Melihat kepada jenis media informasi yang digunakan di Madrasah Tsanawiyah Inayatul Marzuki yang umumnya masih berupa media langsung melalui berbagai pertemuan, kunjungan dan laporan, sementara media tidak langsung yang digunakan hanya berupa papan program kurikulum, maka dari sisi kualitas penggunaan media informasi di madrasah ini masih dirasa kurang. Tetapi jika melihat frekuensi pertemuan dapat dikatakan bahwa sudah sangat memungkinkan bagi madrasah untuk menyampaikan informasi yang jelas tentang keberadaannya kepada masyarakat. Perkembangan madrasah dapat diketahui masyarakat dengan cukup jelas melalui berbagai pertemuan komite madrasah.

c. Faktor dana

Dana merupakan faktor penting demi terlaksananya suatu pekerjaan terutama dalam administrasi hubungan sekolah dengan masyarakat di mana dalam kegiatan administrasi hubungan sekolah dengan masyarakat diperlukan dana untuk kelancaran dan tercapainya tujuan yang diinginkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keadaan keuangan di Madrasah Tsanawiyah Inayatul Marzuki telah dikelola dengan baik. Keuangan yang bersumber dari dana BOS, komite dan sumbangan sukarela dari murid dipergunakan dengan efisien dan efektif oleh pihak madrasah. Dari hasil analisis

menunjukkan bahwa dana tersebut sebenarnya masih dirasa kurang untuk berbagai keperluan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan. Oleh karena itu pihak madrasah meminta sumbangan kepada orang tua siswa baru yang masuk ke madrasah tersebut. Dari keterangan di atas telah membuktikan bahwa pengelolaan dana di Madrasah Tsanawiyah Inayatul Marzuki telah terkelola dengan baik dan maksimal.